



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2, Nomor 1 (Maret 2025): 30-37

e-ISSN: 3090-6652

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Pembinaan Siswa Kristen SMKN 3 Pontianak tentang Pentingnya Memuji Tuhan

Rajokiaman Sinaga¹, Rosma Warni², Roni Saragih³

¹⁻²Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak

³Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pontianak

email: sinagachoky07@gmail.com

Abstract

Students are the young generation who have the mandate to continue the spear of leadership. Therefore, it is important to prepare the young generation of Christians with qualified intellectuals and good spirituality. One part of good spirituality is praising God. The young generation must know the importance of praising God. The problem experienced by many young Christian generations is the lack of desire to come to church so that they do not understand the importance of praising God. The purpose of this Community Service Program is to answer the needs of young Christians about the importance of praising God. The method in this study is the lecture method. The results of this Community Service Program have a good impact on the understanding and spiritual growth of students of SMKN 3 Pontianak. This can be seen from the enthusiasm of the participants in participating in the activities and the commitment to praise God and carry out ongoing coaching activities next year.

Keywords: *Christian Student Development; SMKN 3 Pontianak; The Importance of Praising God.*

Abstrak

Siswa adalah generasi muda yang memiliki mandat untuk melanjutkan tombak kepemimpinan selanjutnya. Oleh sebab itu pentingnya mempersiapkan generasi muda Kristen dengan intelektual yang mumpuni dan spiritual yang baik. Salah satu bagian spiritual yang baik adalah memuji Tuhan. Generasi muda harus mengetahui bahwa pentingnya memuji Tuhan. Permasalahan yang dialami banyak generasi muda Kristen adalah kurangnya kerinduan datang ke gereja sehingga kurang memahami pentingnya memuji Tuhan. Adapun tujuan PkM ini adalah untuk menjawab kebutuhan kaum muda Kristen tentang pentingnya memuji Tuhan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode ceramah. Hasil PkM ini memberikan dampak yang baik bagi pemahaman dan pertumbuhan rohani siswa SMKN 3 Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta mengikuti kegiatan dan komitmen untuk memuji Tuhan serta melaksanakan kegiatan pembinaan berkelanjutan tahun depan.

Kata Kunci: Pembinaan Siswa Kristen; SMKN 3 Pontianak; Pentingnya Memuji Tuhan.

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah tiang Gereja masa yang akan datang. Generasi yang diberikan mandat untuk melanjutkan tongkat kepemimpinan selanjutnya. Oleh sebab itu, generasi muda perlu diperlengkapi dan dipersiapkan dengan baik, secara intelektual maupun spiritual.

¹ Pembinaan secara spiritual melalui memuji Tuhan memberikan dampak yang baik didalam kehidupan masa muda mereka. Tantangan yang dihadapi generasi muda masa kini, kurangnya minat serta pemahaman akan pentingnya memuji Tuhan. Berdasarkan hasil penelitian Bilangan Research Center, menyatakan bahwa kehadiran kaum muda untuk datang beribadah menurun dan penurunan tersebut mencapai jumlah 50%.²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Bilangan Research Center pada tahun 2018, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan 4.095 orang responden
2. Usia penelitian ini yakni generasi muda dengan usia 15-25 tahun.
3. Penelitian ini tersebar di 42 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia

Dalam hasil penelitian ini, memberikan penjelasan bahwa:

1. Untuk koridor wilayah Jawa, kaum muda berhenti mengikuti ibadah berusia sebelum usia 19 tahun dan mencapai 85,3%
2. Untuk koridor Bali, Nusa Tenggara berhenti mengikuti ibadah berusia 19 tahun dan mencapai 89,2%.
3. Untuk wilayah Sumatera, kaum muda yang berhenti mengikuti ibadah berusia 19 tahun dan mencapai 89,1%.
4. Untuk wilayah Jabodetabek, dan Sulawesi, kaum muda meninggalkan gereja pada usia menginjak 15 tahun dan ini mencapai 85%.³

Hal inilah yang mendasari penulis dalam melaksanakan pembinaan kepada SMKN 3 Pontianak untuk memberikan pemahaman betapa pentingnya kehadiran didalam beribadah untuk memuji Tuhan.

Sebagai dasar Alkitabiah, beberapa tokoh-tokoh Alkitab, baik itu Daud, Musa, Maria bahkan Yesus sendiripun tetap memuji Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa memuji Tuhan merupakan bagian hidup yang sangat penting. Berikut 4 tokoh Alkitab yang memuji Tuhan yang perlu diteladani oleh generasi muda Kristen.

1. Daud

Daud adalah seorang Raja atas bangsa Israel yang menghasilkan banyak Mazmur. Alkitab mengatakan bahwa tulisan Daud melalui Mazmur sudah memberkati banyak orang. Daud adalah seorang raja yang memiliki relasi atau keintiman dengan Tuhan. Alkitab mencatat bahwa 7 kali dalam sehari Daud memuji Tuhan. Kitab Mazmur 119:164: *“Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil.”* Daud

¹ Rajokiaman Sinaga and Rosma Warni, “Efisiensi Program Pelayanan Remaja Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili Bagi Pertumbuhan Spiritual Remaja Marturia Di Anjungan, Kalimantan Barat,” *Jurnal Teologi Injili* 2, no. 2 (2022): 90–108, <https://jurnal.stati.ac.id/index.php/jti/>.

² Ph.d Bambang Budijanto, *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*, ed. Bambang Budijanto (Jakarta: Yayasan Bilangan Research Center, 2018).hlm.49-54

³ Ibid. Hlm.49

merespon keadaan yang sulit dengan membangun keintimannya dengan Allah, menyiapkan waktu khusus dengan Tuhan.⁴ Selanjutnya Daud juga memiliki tujuh imam yaitu peniup nafiri (1 Taw. 15:24), selanjutnya Daud mempunyai 24 pemusik yaitu anak-anak dari pemimpin pujian (1 Taw. 24), Daud mempunyai paduan suara yang terdiri dari 288 orang (1 Taw. 25), Daud mempunyai suatu kelompok yang terdiri dari 4000 pemusik dan penyanyi (1 Taw. 23).⁵ Daud merupakan raja yang menyukai musik dan seni-seni yang indah. Daud terampil memainkan harpa dan merupakan seorang penyair berbakat. Ia disebut "Pemazmur Israel yang manis."⁶ Daud telah memprakarsai tradisi Sejarah yang telah mengangkat ahli-ahli musik didalam Alkitab seperti Asaf, Heman, dan Yedutun sebagai pemimpin musik dan pujian didalam ibadah.⁷ Selain itu penekanan yang paling berbicara pujian adalah didalam Mazmur 103. Daud menunjukkan dengan ungkapan Pujilah Tuhan Hai Jiwaku. Paling tidak ada tiga penekanan penting yang diutarakan oleh Daud dalam Mazmur pasal 103 ini. Pertama adalah ayat 1-2 merupakan panggilan untuk memuji Tuhan. Kedua, pada ayat 3-19 merupakan alasan-alasan mengapa memuji Tuhan, ketiga adalah ajakan bagi semua ciptaan Tuhan untuk memuji Tuhan.⁸ Dengan demikian, Alkitab menjelaskan bahwa hasil dari memuji Tuhan, Daud mengalami kemenangan atas pemerintahannya sebagai raja atas bangsa Israel.

2. Musa

Musa merupakan tokoh yang penting dalam Alkitab. Musa merupakan pemimpin yang ulung, pemberi hukum, Pembina bangsa Israel untuk mengabdikan kepada Allah dan membawa bangsa sampai keperbatasan negeri yang dijanjikan Allah kepada bangsa Israel.⁹ Sejarah Alkitab menyatakan bahwa Tuhan memakai Musa sebagai alat Allah untuk menyatakan kemuliaan Allah melalui keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir. Dalam Keluaran 15:1-2 berkata "*Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Allahku, kupuji Dia, Ia Allah bapakku, kuluhurkan Dia."*

Ayat ini mengungkapkan bagaimana Musa hidup dalam pujian dihadapan Tuhan. Pujian ini menceritakan akan perbuatan Tuhan atas Musa dan bangsa Israel, luput dari kematian akibat serangan musuh yaitu Raja Firaun.

⁴ Twin Yoshua R Destianto et al., "Pemulihan Pondok Daud: Landasan Teologis Dan Pembaruan Pujian Penyembahan Pentakosta Masa Kini," *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 8 (2022), accessed April 15, 2024, <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/80/35>.hlm.13

⁵ George Rudi Pasaribu Hartono, Steven, and Andreas Eko Nugroho, "Pemulihan Pondok Daud Dalam Kisah Para Rasul," *Jurnal Tabgha* 4 (2023).hlm.39

⁶ Ibid. hlm. 44

⁷ H.A. Pandopo, *Menggubah Nyanyian Jemaat* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984).hlm.14

⁸ Ruth Damaris Siahaan, "Analisis Bentuk Dan Makna Teologis Lagu "Pujilah Tuhan Hai Jiwaku"," *Jurnal Voice* 3 (2023).hlm.7

⁹ J.D.Douglas, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2007).hlm.102

3. Maria

Maria adalah ibu Yesus yang juga merupakan tokoh teladan didalam Alkitab. Didalam Kisah Para Rasul 1:14 dikatakan bahwa Maria adalah seorang yang bertekun didalam doa dan persekutuan.¹⁰ Maria berdoa dengan bertekun yang berarti setia dan sabar sampai doa yang dinaikkan terakbul oleh Tuhan.¹¹ Selain itu, Maria juga menjadi teladan dalam memuji Tuhan. Didalam Lukas 1: 46-48 berkata: “ *Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia.*” ayat ini dengan begitu jelas bahwa Maria memuji Tuhan oleh karena Allah Juru Selamatnya. Ungkapan pujian jiwaku memuliakan dan hatiku bergembira, menunjukkan akan kehebatan dan karya Tuhan atas hidup Maria.

4. Yesus

Tuhan Yesus menjadi pusat penyembahan bagi orang percaya masa kini. Pusat dari segala pujian yang dianaikkan tertuju hanya kepada Tugan Yesus. Pada saat Tuhan Yesus berada didalam dunia, Yesus juga hidup didalam pujian syukur kepada Allah yang mengutusNya. Dalam Lukas 22:19 mengatakan “*Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur; memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.*” Konteks ini merupakan penetapan Yesus akan perjamuan malas terhadap murid-murid Yesus sebelum Yesus ditangkap dan disalib. Dalam penetapan ini, Yesus mengucap Syukur. Kata mengucap syukur merupakan ungkapan kehebatan Allah yang mengutus Dia kedalam dunia ini. Pada saat Yesus mengalami saat-saat paling sulit sekalipun, menjelang peyaliban-Nya, Yesus masih bersyukur kepada Bapa-Nya sebelum membagikan roti. Bagian yang lain yang dapat dilihat adalah pada saat Yesus dan para murid menyanyikan pujian Hallel seduah merayakan perjamuan Paskah.¹²

METODE

Untuk mencapai keberhasilan PkM ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah melalui seminar dan kebaktian kebangunan Rohani (KKR). Metode ini dianggap relevan dalam menjawab kebutuhan generasi muda. Dengan metode ceramah, kegiatan ini berlangsung dengan metode dialog. Kegiatan pembinaan ini berlangsung selama 2 hari pada tanggal 28 Februari sampai dengan 01 Maret 2025. Adapun tema utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah *Bless The LORD* yang berarti Pujilah Tuhan, dari teks Firman Tuhan Mazmur 103:1. Kegiatan dimulai pada pukul 14.25 Wib sesuai susunan acara yang sudah ditentukan.

Adapun Lokasi kegiatan PkM ini bertempat di rumah retreat Santo John Paul II Anjungan, Kecamatan Anjungan, Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Guna

¹⁰ Ibid.hlm. 27

¹¹ D.D Rev. Yune Sun Park, Th.m., *Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul* (Batu: Depertemen Literatur YPPII, 2001).hlm.12

¹² Pr E. Martasudjita, *Pengantar Liturgi, Makna, Sejarah Dan Teologi Liturgi* (Yogyakarta: penerbit Kanisius, 1999).hlm.136

tercapainya kegiatan ini, beberapa peralatan yang digunakan yaitu alat musik seperti keyboard, gitar dan cajon guna mengiringi dalam pujian. Selanjutnya tim juga menggunakan penguat suara. Proyektor juga menjadi peralatan yang digunakan guna menampilkan materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM pembinaan kepada siswa SMKN 3 Pontianak ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali kerohanian siswa Kristen sebelum masuk dalam kegiatan praktek lapangan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa SMKN 3 Pontianak. Itulah alasan sekolah mewajibkan bahwa seluruh siswa yang beragama Kristen kelas 11 mengikuti pembinaan ini. Dengan mengikuti pembinaan ini, siswa memperoleh pembekalan, pembinaan, evaluasi diri serta pertumbuhan Rohani yang baik, sehingga pembinaan ini bukan hanya sebuah rutinitas yang dijadwalkan. Selain itu, melalui pembinaan ini, pendamping siswa dapat mengerti dan mengetahui karakter siswa, sehingga dapat mengarahkan siswa kedepan dalam pendampingan yang mumpuni. Pembinaan ini dipandang perlu melihat kebutuhan kaum muda Kristen secara khusus SMKN 3 Pontianak. Kegiatan PkM ini dibuka melalui doa oleh Pembina siswa SMKN 3 Pontianak yaitu Roni Saragih, S.Pd.



Gambar 1. Kegiatan PkM dibuka didalam doa oleh Roni Saragih, S.Pd

Sesi pertama mengangkat tema adalah Bless the Lord. Tema pujilah Tuhan, dipaparkan dengan seminar ceramah dan tanya jawab. Pujilah Tuhan merupakan sebuah perintah yang harus dimiliki oleh semua orang Kristen. Tidak ada alasan untuk tidak memuji Tuhan. Sekalipun kondisi situasi yang tidak memungkinkan untuk memuji Tuhan, itupun tidak menjadi alasan untuk tidak memuji Tuhan. Sesi pertama disampaikan oleh Rajokiaman

Sinaga dan diikuti seluruh pendamping dan peserta seminar. Seluruh peserta antusias mendengarkan dan mengikuti dan respons dalam memberikan pertanyaan.



Gambar 2. Sesi Pertama disampaikan oleh Rajokiaman Sinaga, M.Th



Gambar 3. Sesi tanya jawab yang diwakili salah satu peserta



Gambar 4. Dokumentasi narasumber, pendamping dan peserta kegiatan PkM

Sesi Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) merupakan salah satu sesi yang sangat diminati oleh peserta, sesi ini merupakan respon bagi peserta untuk mempraktekkan cara memuji Tuhan lebih sungguh-sungguh. Pujian tersebut diungkapkan melalui pujian dan penyembahan kepada Tuhan. Sesi ini dipandu oleh Rajokiaman Sinaga, M.Th dan Rosma Warni, S.Th



Gambar 5. Sesi Kebaktian Kebangunan Rohani

PENUTUP

Kegiatan PkM ini dalam pembinaan kepada SMKN 3 Pontianak ini terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, adanya respon peserta melalui pertanyaan yang disampaikan serta respon komitmen peserta untuk tetap memuji Tuhan. Materi yang disampaikan merupakan materi yang tetap bagi mereka yang selama ini menjadi pertanyaan besar yang belum terjawab. Melalui pembinaan ini, siswa menjadi mengerti dan memahami betapa pentingnya memuji Tuhan. Bagaimanapun keberhasilan PkM ini adalah adanya respon sekolah melalui Pembina untuk melaksanakan Kembali kegiatan pembinaan pada tahun berikutnya.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya Pk Mini, kami mengucapkan terimakasih kepada SMKN 3 Pontianak yang telah bekerjasama dengan tim PkM Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak. Semoga tahun depan kegiatan pembinaan tetap dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Budijanto, Ph.d. *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*. Edited by Bambang Budijanto. Jakarta: Yayasan Bilangan Research Center, 2018.
- Destianto, Twin Yoshua R, Doni Lubianto, Jono, and Minerva Gabriela Tuanakotta. "Pemulihan Pondok Daud: Landasan Teologis Dan Pembaruan Pujian Penyembahan Pentakosta Masa Kini." *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 8 (2022). Accessed April 15, 2024. <https://journal.stbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/80/35>.
- E. Martasudjita, Pr. *Pengantar Liturgi, Makna, Sejarah Dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: penerbit Kanisius, 1999.
- Hartono, George Rudi Pasaribu, Steven, and Andreas Eko Nugroho. "Pemulihan Pondok Daud Dalam Kisah Para Rasul." *Jurnal Tabgha* 4 (2023).
- J.D.Douglas. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2007.
- Pandopo, H.A. *Menggubah Nyanyian Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984.
- Rev. Yune Sun Park, Th.m., D.D. *Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul*. Batu: Departemen Literatur YPPII, 2001.
- Siahaan, Ruth Damaris. "Analisis Bentuk Dan Makna Teologis Lagu "Pujilah Tuhan Hai Jiwaku"." *Jurnal Voice* 3 (2023).
- Sinaga, Rajokiaman, and Rosma Warni. "Efisiensi Program Pelayanan Remaja Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili Bagi Pertumbuhan Spiritual Remaja Marturia Di Anjungan, Kalimantan Barat." *Jurnal Teologi Injili* 2, no. 2 (2022): 90–108. <https://jurnal.sttati.ac.id/index.php/jti/>.